

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembentukan individu yang berkualitas dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan agama Islam, pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Kehidupan saat ini tidak hanya membutuhkan pengetahuan agama yang kuat, akan tetapi juga penguasaan keahlian dan ketrampilan untuk menghadapi tantangan dan perubahan sosial. Salah satu komponen penting dalam pendidikan agama Islam yaitu kemampuan melaksanakan ibadah dengan benar dan bermakna.¹

Program TBQBS (Tuntas Baca Qur'an Bisa Salat) adalah salah satu program Kementerian Agama Kabupaten Kediri yang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri. Berdasarkan SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Kediri Nomor B- 902/ KK.13.33.4/PP.00/06/2022, menjelaskan program TBQBS bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan kemampuan salat dengan benar ketika lulus Sekolah Dasar.

¹ Khabiburrokhman, Optimalisasi Pengajaran Life Skill Qiroatul Qutub Melalui Pendekatan Hidden Curriculum Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pada Siswa Man 1 Semarang, *Jurnal Inspirasi*, 7 (1) 2023

Berdasarkan data daftar sekolah dasar yang ada di Kabupaten Kediri, terdapat 693 Sekolah Dasar yang terdiri dari 611 SD Negeri dan 82 SD Swasta, menunjukkan banyak peserta didik lulusan sekolah dasar yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan belum bisa melaksanakan salat dengan benar.

Tantangan utama dalam pendidikan Islam saat ini adalah memastikan peserta didik memiliki ketrampilan membaca al-qur'an dengan benar dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara melakukan salat dengan benar.² Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat urgen dikalangan umat Islam. Pengajaran membaca Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca disekolah, karena dalam pengajaran Al-Qur'an huruf yang digunakan berbeda dengan pengajaran membaca disekolah. Meskipun demikian, pengajaran Al-Qur'an harus tetap dilaksanakan, sebab setiap muslim memerlukan kemampuan membaca Al-Qur'an untuk mengamalkan ajaran agamanya, termasuk ibadah salat. Menurut Arifin, ketika seorang muslim mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka bacaan salat mereka juga kurang benar, sehingga berpengaruh terhadap cara mereka salat.³

Menurut Djalaludin dalam Fadholi menjelaskan, kemampuan membaca Al-Qur'an saat ini mengalami penurunan, khususnya dikalangan

² Rizal. Keterampilan Membaca Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Pelaksanaan Salat. *Jurnal Ilmu Keislaman*, 12 (1) 2022

³ Arifin. Tantangan dalam Pendidikan Membaca Al-Qur'an di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Islam*. 8 (2) 2021

remaja. Faktor yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi, diantaranya: 1) masyarakat yang berorientasi kepada kehidupan dunia, sehingga mengesampingkan kehidupan akhirat; 2) pengajaran pengetahuan umum lebih diutamakan daripada pengajaran ilmu agama (membaca Al-Qur'an dan ibadah salat); 3) kurangnya kesempatan pengajaran al-qur'an; 3) metode pengajaran al-qur'an yang monoton, sehingga kurang diminati; 4) masyarakat menganggap aksara Arab sulit dipahami dan dihafalkan.⁴ Muslikah menjelaskan, penurunan kemampuan membaca Al-Qur'an ditandai dengan: 1) lemahnya ingatan peserta didik dalam mengenali huruf hijaiyah; 2) kesulitan membedakan huruf hijaiyah tertentu; 3) kesulitan peserta didik dalam membedakan panjang pendek, harokat, dan tanda baca.⁵

Kemampuan membaca Al-Qur'an dan pelaksanaan ibadah salat harus diajarkan sejak dini. Proses pembelajaran tersebut ditekankan pada kemampuan membaca dan melakukan gerakan dengan baik dan benar.⁶ Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, hal yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu *makharijul huruf* dan ilmu tajwid. Sedangkan dalam praktek ibadah salat, hal yang harus diperhatikan yaitu melafalkan bacaan salat sesuai dengan *makharijul huruf* dan tajwid, serta gerakan salat benar

⁴ Fadholi, dkk. Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Mumtaz: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 (1) 2022

⁵ Muslikah Suriah. Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3 (2) 2018

⁶ Gusman, Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Di Mtsn Kedurang Bengkulu Selatan. *Al-Bahtsu*, 2(2) 2017

sesuai kaidah (*tuma'ninah*). Keterampilan tersebut merupakan tantangan bagi setiap muslim.⁷

Realita dilapangan, banyak anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, bahkan ada yang belum bisa membedakan huruf hijaiyah satu dengan yang lainnya. Selain itu, pelaksanaan ibadah salat juga belum maksimal. Karena mereka belum menguasai ilmu membaca Al-Qur'an, maka bacaan salat yang dibaca seringkali tidak sesuai dengan tajwid dan *makhraj* nya. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak tentu akan berdampak terhadap kualitas ibadah salat.

Lembaga pendidikan sekolah dasar di Kabupaten Kediri berjumlah 693 sekolah. Pada tiap satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran PAI. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, salah satunya yaitu membaca Al-Qur'an dan praktik salat.⁸ Akan tetapi, tujuan pendidikan agama Islam belum terlaksana dengan ideal. Misalnya, masih banyak ditemui peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan melaksanakan salat dengan baik dan benar, hal ini dapat dilihat dari studi pendahuluan yang sudah dilakukan di SDN Jongbiru dan SDN Putih, masalah yang sering ditemui dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi peserta didik meliputi: 1) kesulitan membedakan

⁷ Yusuf, Pentingnya Pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Kajian Al-Qur'an*, 14 (1) 2023

⁸ Tatang Hidayat, dkk. Peran Guru dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam*. 2 (1) 2018

huruf hijaiyah satu dengan yang lain; 2) kesulitan dalam pengucapan huruf hijaiyah; 3) kesulitan dalam memahami huruf yang bersambung, karena ketika huruf hijaiyah disambung maka akan berubah bentuk dari huruf aslinya; 4) kesulitan dalam mengenali tanda baca; 5) kesulitan dalam memahami panjang pendek bacaan; 6) kesulitan dalam mempraktekkan bacaan tajwid. Sedangkan masalah yang sering ditemui dalam proses pembelajaran praktek salat, antara lain: 1) peserta didik belum hafal bacaan salat; 2) bacaan yang dibaca tidak sesuai dengan *makharijul huruf* dan tajwid; 3) gerakan salat yang dilakukan belum tepat; 4) kurangnya pembiasaan salat ketika diluar sekolah.⁹

Hasil wawancara dan observasi di SDN Jongbiru dan SDN Putih, usaha yang dilakukan sekolah untuk mengatasi masalah membaca Al-Qur'an dan pelaksanaan ibadah salat yaitu dengan mengadakan program TBQBS (Tuntas Baca Qur'an Bisa Salat). Program ini diikuti oleh peserta didik kelas I hingga kelas VI. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDN Jongbiru dilakukan setiap 3 minggu sekali (sesuai jadwal). Selain itu, setiap hari sabtu selalu diadakan pembelajaran Al-Qur'an untuk seluruh kelas yang bertempat di musholla. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDN Putih dilaksanakan pada hari Jumat. Sedangkan pembelajaran praktek salat, untuk bacaan salat biasanya dibaca bersama-sama ketika didalam kelas, kemudian

⁹ Hasil observasi pra penelitian di SDN Jongbiru dan SDN Putih

untuk prakteknya dilakukan setiap hari dengan melakukan salat duha dan salat dhuhur (sesuai jadwal).¹⁰

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu membahas terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, persamaan dan perbedaan program TBQBS (Tuntas Baca Qur'an Bisa Salat) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan praktek salat di SDN Jongbiru dan SDN Putih.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan program TBQBS (Tuntas Baca Qur'an Bisa Salat) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Salat di SDN Jongbiru dan SDN Putih?
2. Bagaimana pelaksanaan program TBQBS (Tuntas Baca Qur'an Bisa Salat) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Salat di SDN Jongbiru dan SDN Putih?
3. Bagaimana evaluasi program TBQBS (Tuntas Baca Qur'an Bisa Salat) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Salat di SDN Jongbiru dan SDN Putih?

¹⁰ Hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru PAI SDN Jongbiru dan SDN Putih.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan program TBQBS (Tuntas Baca Qur'an Bisa Salat) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Salat di SDN Jongbiru dan SDN Putih.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan program TBQBS (Tuntas Baca Qur'an Bisa Salat) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Salat di SDN Jongbiru dan SDN Putih.
3. Mendeskripsikan evaluasi program TBQBS (Tuntas Baca Qur'an Bisa Salat) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Salat di SDN Jongbiru dan SDN Putih.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran, pemahaman, serta memperluas khazanah pengetahuan terkait konsep implementasi program TBQS (Tuntas Baca Qur'an Bisa Salat) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Salat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah: memberikan gambaran sejauh mana implementasi program TBQBS untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan salat sehingga dapat dijadikan sebagai masukan dan rujukan dalam merumuskan program kegiatan sekolah yang akan datang.

- b. Bagi Guru: Diharapkan dapat meningkatkan motivasi guru dalam pelaksanaan program TBQBS
- c. Bagi peserta didik: Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan ibadah salat yang benar

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis	Hasil Penelitian
1	Implementasi Pendidikan Karakter melalui Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di Kelas VII MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Kec. Batanghari Nuban. (Muhammad Syahrul Rozi, Irhamudin, Adi Wijaya, Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Tahun 2024).	Hasil penelitian ini yaitu implementasi program pembiasaan membaca Al-Qur'an dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, karakter yang tercipta dari siswa yang rajin membaca Al-Qur'an diantaranya: religius, sadar lingkungan, disiplin, jujur, sadar social, dan bertanggungjawab.
2	Penanaman Akhlak Melalui Pendekatan Pembiasaan dalam kegiatan Shalat Dhuha dan Tadarus Alquran di SD ITQ As-Syafiiyah Mendut. (Yoga Catur Prasetyo, Sutrisno, Mahmud Arif, Jurnal Pendidikan Islam Tawaun Tahun 2023).	Hasil penelitian ini menunjukkan sikap positif dari peserta didik yang ketika sudah sampai disekolah mereka langsung melakukan kegiatan Salat Dhuha dan tadarus Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena pembiasaan salat duha dan tadarus Al Qur'an disekolah sudah dilakukan sejak awal peserta didik masuk di SD ITQ As-Syafiiyah.
3	Penerapan Religious Culture Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dhuha di Madrasah Tsanawiyah. (Dwi Muthia Ridha Lubis, Amiruddin Siahaan, Salminawati, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam: Munaddhomah Tahun 2023).	Program religious culture melalui pembiasaan membaca Al-qur'an dan Salat Dhuha di MTs Nur Salam Deli Tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: 1) menentukan program; 2) menentukan keberhasilan; 3) menentukan penanggung jawab; 4) menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan.

No	Judul dan Penulis	Hasil Penelitian
4	Implementasi Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) Plus dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar (Wachidah Toyyibatun Nisa, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, Mohammad Afifulloh, JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2023)	Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) Plus dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dilaksanakan dengan berfokus pada membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tambahan pembelajaran kitab kuning klasik. Nisa dkk, membahas terkait perencanaan, pelaksanaan, dan hasil program kegiatan.
5	Implementasi Pembiasaan Salat Duha dan Tadarus Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Siswa (Karmilah Sari, Lalan Sahlani, Jurnal Pendidikan Agama Islam Jurnal Ulul Albab Tahun 2023)	Implementasi program pembiasaan salat dhuha dan tadarus Al-Qur'an dilakukan dengan merencanakan program yang disesuaikan dengan visi sekolah, kemudian dilaksanakan secara rutin. Hal ini akan berdampak terhadap karakter siswa, seperti disiplin, religious, tanggung jawab, dan mandiri.
6	Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri (Anis Rofi Hidayah, Fitriyatul Hanifiyah, Fatimatuz Zahro, FAJAR Jurnal Pendidikan Islam Tahun 2022).	Implementasi program BTA (Baca Tulis Al Qur'an) dilakukan melalui proses perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program. Ketiganya saling berkaitan dan berkesinambungan. Perencanaan dilakukan untuk menyusun program, pelaksanaan dilakukan untuk menerapkan program, dan evaluasi dilakukan untuk melihat hasil program.
7	Upaya Meningkatkan Kemampuan Salat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas IV SDN 12 Rejang Lebong (Ervi Sundari, GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Tahun 2022)	Metode demonstrasi yang diterapkan di kelas IV SDN 12 Rejang Lebong berdampak terhadap pemahaman siswa pada materi salat. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap kemampuan salat mereka yang semakin meningkat.

No	Judul dan Penulis	Hasil Penelitian
8	Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Aulia Batanghari (Ahmad Hariandi, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Tahun 2019).	Strategi yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilakukan melalui pembelajaran dikelas, bimbingan dan <i>monitoring</i> , dan diperlukan kerja sama antara peserta didik, orang tua, dan guru. Guru melakukan kerjasama dengan semua pihak agar dapat memfasilitasi anak dalam belajar membaca Al-Quran, seperti sarana prasarana, fasilitas, dan lingkungan.

Hal-hal yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya diantaranya sebagai berikut:

1. Ruang lingkup pembahasan lebih berfokus kepada membentuk karakter peserta didik yang gemar membaca Al-Qur'an.
2. Pembahasan lebih berfokus pada pembiasaan pelaksanaan Salat Duha untuk membentuk karakter peserta didik.
3. Pembahasan lebih berfokus terhadap upaya guru dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan kemampuan salat pada peserta didik.
4. Pembahasan lebih berfokus kepada strategi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik.

Sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu lebih berfokus pada penerapan program membaca Al-Qur'an, pelaksanaan salat duha, dan salat duhur untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan salat pada peserta didik jenjang pendidikan dasar. Hal ini disebabkan karena masih banyak ditemui peserta didik jenjang pendidikan dasar yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan melaksanakan salat dengan baik dan benar.

Penelitian ini akan lebih berfokus pada perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program TBQBS (Tuntas Baca Qur'an Bisa Salat) di SDN Jongbiru dan SDN Putih Kecamatan Gampengrejo.